

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Mengacu pada tujuan dari penelitian ini, yaitu pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an pada masa pandemic covid-19 di MTs Ismailiyah Nalumsari. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif lapangan (*field research*) sebagai metode penelitiannya. Adapun tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sebagai metodenya. Penelitian yang tidak memilah atau mencari faktor atau variabel tertentu disebut penelitian deskriptif. Sebaliknya, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi atau fenomena sosial dan hukum.

Validitas dan dependabilitas hasil penelitian inilah yang membuat sebuah penelitian dapat dipercaya. Hal itu sangat tergantung pada kualitas data yang dikumpulkan dari sumber data yang valid dan tepat dengan mengeluarkan instrumen yang berkualitas pula. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah instrumennya.⁶³

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dirancang untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian, seperti perilaku, sikap, motivasi, dan sebagainya, dengan menggunakan kata-kata untuk menggambarkan situasi.

B. Setting Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih tepat, lengkap, dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian observasional. Oleh karena itu, lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data utama dipilih oleh penulis. Dalam hal ini yang menjadi tempat penelitian penulis adalah MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu

⁶³ Ferdinan, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)*, Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 3, No. 1, 2018, h. 4

yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁶⁴ Oleh karena itu subyek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, siswa MTs Ismailiyah Nalumsari, orang tua siswa, dan guru pembimbing tahfidz al-Qur'an MTs Ismailiyah Nalumsari.

D. Sumber Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan berbagai jenis dan sumber data. Jenis dan sumber data penelitian ini antara lain:

1. Sumber data primer atau sumber data utama.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kata-kata dan tindakan.⁶ Narasumber yang menjadi sumber penting, tidak hanya dalam hal tanggapan tetapi juga dalam hal menjadi pemilik informasi, peristiwa, atau informasi. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, siswa MTs Ismailiyah Nalumsari, orang tua siswa, dan guru pembimbing tahfidz al-Qur'an MTs Ismailiyah Nalumsari.

Kegiatan observasi berupa pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Ismailiyah Nalumsari di masa pandemi covid-19 yang nantinya akan menghasilkan peristiwa atau informasi.

2. Sumber data sekunder atau sumber data pendukung.

Sumber data sekunder atau data tambahan dalam penelitian ini adalah dokumen atau bahan tertulis serta bahan kepustakaan, yakni buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, dokumen-dokumen dan koran yang relevan dengan penelitian ini.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis turun langsung ke obyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang valid, penulis menggunakan strategi berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan bertanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh suatu informasi.⁶⁵ Dalam hal ini, yang bertindak sebagai narasumber

⁶⁴ Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein", (PERFORMA:Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis, Vol 2, No. 1, 2017), h. 93

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 1983, 102.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 1983, 102.

⁶⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009, 131.

adalah kepala sekolah, guru pembimbing tahfidz al-Qur'an, dan siswa MTs Ismailiyah Nalumsari.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara memeriksa dan mencatat secara teratur semua yang ada dan terjadi dengan melihat dan memperhatikan secara lugas berhubungan dengan strategi peningkatan kualitas pendidikan.⁶⁶ Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung sekolah yaitu MTs Ismailiyah Nalumsari untuk melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an pada masa pandemi covid-19 di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Arsip buku-buku tentang teori, pendapat, dalil, hukum, dan topik lain yang berkaitan dengan masalah penelitian adalah contoh dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data melalui catatan tertulis.⁶⁷ Dalam penelitian ini, tujuan dokumentasi adalah untuk memperkuat informasi disamping wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kriteria kredibilitas digunakan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini valid untuk diuji. Dalam penelitian ini, penulis melakukan verifikasi keabsahan data penelitian untuk mendapatkan data yang relevan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan lebih jauh, lebih luas, dan lebih mendalam untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Dengan memperluas pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini sudah benar. Jika penulis menemukan bahwa sumber data asli atau sumber data lain tidak benar, penulis melakukan pengamatan tambahan, lebih luas, dan lebih mendalam.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti menyebutkan fakta yang lebih hati-hati dan dapat diamati tanpa henti. Kepastian data dan urutan kejadian dapat direkam secara tepat dan sistematis dengan cara ini. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan pengamatan adalah dengan cara membaca berbagai referensi baik

⁶⁶ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, Cet. X, 70.

⁶⁷ Nurul Zuhriah, "*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Aplikasi*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 191

dari buku, arsip, maupun dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an dan situasi masa pandemi covid-19.

3. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai membandingkan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan informasi, dan waktu.⁶⁸

Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan berbagai informan, hasil observasi, dan isi dokumen dari berbagai informasi sumber data untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi metode pengumpulan informasi untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel. Triangulasi Waktu Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan observasi di beberapa kelas sebagai pengujian kredibilitas mengenai Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur atau menata catatan dari wawancara, observasi, dan sumber lain secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikan hasilnya kepada orang lain. Sementara itu, untuk memperluas pemahaman ini, pemeriksaan harus dilanjutkan dengan mencoba melihat sebagai signifikansi.⁶⁹ Adapun pengambilan data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu:

Yang pertama yaitu Reduksi data (*Data reduction*). Menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang berasal dari catatan tertulis berbasis lapangan adalah fokus utama reduksi data. Seperti dapat dilihat dari kerangka konseptual penelitian,

⁶⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, h.271-273

⁶⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Jurnal Alhadharah, Vol 17, No. 33, 2018), h. 84

masalah studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh penulis, proses ini terus berlanjut sepanjang durasi penelitian.

Reduksi data meliputi merangkum data yang sudah diperoleh, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian reduksi data yang dilakukan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹ Caranya adalah dengan memilih hanya data tertentu, seperti ringkasan atau deskripsi singkat, dan mengelompokkannya ke dalam pola yang lebih luas.

Kedua adalah Penyajian data (*Data display*). Penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan data agar dapat diambil keputusan dan ditarik kesimpulan. Data kualitatif dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk ini menggabungkan informasi yang ditata dengan cara yang masuk akal dan mudah ditemukan. Ini membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah kesimpulannya benar atau tidak.

Dan yang terakhir Penarikan kesimpulan (*Verification*). Selama berada di lapangan, peneliti terus berupaya menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif dimulai dengan mencatat pola reguler (dalam catatan teori), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi pada awal proses pengumpulan data. Meskipun kesimpulan ini dibiarkan terbuka, skeptis, dan ditangani secara longgar, kesimpulan itu akan datang. Awalnya tidak jelas, tetapi seiring berjalannya waktu akan menjadi lebih spesifik dan mengakar.⁷⁰

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2005 hal. 338

⁷⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif.*, h. 91-94